

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan DKI Jakarta. *Data ODHIV DKI Jakarta Dalam Pengobatan Tahun 2022*. 2023.
2. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2014. 1–174 p.
3. Arfan, I., & Hadisaputro, S. (2015). *Faktor Risiko Kejadian HIV/AIDS Pada Remaja 14-24 Tahun*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Borneo Akcaya Jurnal Penelitian dan Pengembangan Borneo Akcaya. 2015;02(1):1–6.
4. Amelia M, Hadisaputro S, Laksono B, & Anies A. (2016). *Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian HIV/AIDS pada Laki-Laki Umur 25 - 44 Tahun di Kota Dili, Timor Leste*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas [Internet]. 2016;1(1):39–46. Available from: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/3960>
5. Manalu, R.M., Harahap, S.Y, & Sinurat, I. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi HIV Pada Usia Produktif di Komite AIDS HKBP Balige*. Indonesian Trust Heal Journal. 2019;2(2):190–8.
6. Pariaribo, K., Hadisaputro, S., Widjanarko, B., & Sofro, M.A.U. (2017). *Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kepatuhan Terapi Antiretroviral (ARV) pada Pasien HIV/AIDS di RSUD Abepura Jayapura*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas. 2017;2(1):7.
7. Susilowati, T., Hidayat, S., & Sutini. (2019). *Faktor Internal ODHA yang Berpengaruh Terhadap Ketidaktepatan Konsumsi ARV di Wilayah Semarang*. Magister Hukum Kesehatan UNIKA, Semarang Stikes. Univ Muhamadiyah Semarang. 2019;2:69–73
8. Handayani, S., & Eliza, A.I.A. (2018). *Hubungan Peranan Lingkungan Terhadap Kejadian HIV/AIDS*. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr Soetomo. 2018;4(2):134.
9. Ariawan I. *Besar dan Metode Sampel Pada Penelitian Kesehatan*. Depok: Universitas Indonesia; 1998. 1–191 p.
10. Nopriadi. *HIV dan AIDS. Buku Ajar*. Emy Leonita E, editor. Pekanbaru: UR Press; 2020. 1–369 p.
11. Noviana N. *Catatan Kuliah Kesehatan Reproduksi & HIV-AIDS*. Ismail T, editor. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2013. 1–105 p.

12. Susilowati T, Sofro MA, Bina Sari A, Permata Indonesia P, dr Karyadi Semarang R, Tinggi Analis Bakti Asih Bandung S. Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Hiv/Aids Di Magelang. Pros Semin Nas REKAM MEDIS Inf Kesehat Standar Akreditasi Rumah Sakit Ed 1. 2018;85–95.
13. Inggariwati, I., & Ronoatmodjo, S. (2019). *Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Infeksi HIV pada Pengguna Napza Suntik (Penasun) di DKI Jakarta Tahun 2013 - 2014*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia. 2019;2(2):35–42.
14. Sitepu, A.B. (2017). *Universitas Sumatera Utara - Fakultas [Internet]. Universitas Sumatera Utara; 2017. Available from: <https://www.usu.ac.id/id/fakultas.html>*
15. Yuliza WT, Hardisman H, Nursal DGA. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Padang*. J Kesehat Andalas. 2019;8(2):376.
16. Irwan I, Nakoe MR. *Faktor Resiko Penularan Infeksi Menular Seksual Pada Remaja Kelompok Lelaki Seks Lelaki {Lsl}*. J Heal Sci Gorontalo J Heal Sci Community. 2021;5(1):243–51.
17. Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2011. 1–413 p.
18. Kemenkes. *Progam Pengendalian HIV AIDS dan PIMS Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Kementerian Kesehat RI. 2017;4247608(021):613–4.
19. Musyarofah S, Hadisaputro S, Laksono B, Sofro MAU, Saraswati LD. *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian HIV/AIDS pada Wanita (Studi Kasus di Kabupaten Kendal)*. J Epidemiol Kesehat Komunitas. 2017;2(1):18.
20. Masni, Lante N, Arsin AA. *Faktor Risiko Kejadian Infeksi Menular Seksual Di Puskesmas Kalumata Kota Ternate*. J Mkmi. 2016;12(4):224–31.
21. Handayani, S., & Eliza, A.I.A. (2018). *Hubungan Perilaku Seksual, Pengkonsumsian Narkoba dan Penggunaan Tato dengan Kejadian HIV/AIDS di Ranah Minang Tahun 2018*. Jurnal Sehat Mandiri. 2019;14(2):10–7.
22. Zet, A.H.M., Asdie, A.H., & Mukti, A.G. (2010). *Perilaku Dan Risiko Penyakit Hiv-Aids Di Masyarakat Papua Studi Pengembangan Model Lokal (vaginal, anal, ataupun oral), transfusi darah, jarum AIDS berasal dari Afrika Sub-Sahara*. 3 K. 2010;13(04):206–19.
23. Pratiwi, N., & Basuki H. (2011). *Hubungan Karakteristik Remaja Terkait Risiko Penularan HIV/AIDS dan Perilaku Seks Tidak Aman di Indonesia*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. 2011;14(4):346–57.

24. Badan Pusat Statistik DKI Jakarta. (2021). *Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin* [Internet]. 2021. Available from: <https://jakarta.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab3>
25. Sari, R.K. (2021). *Profil Statistik Kesehatan 2021*. Badan Pusat Statistik [Internet]. 2021;22. Available from: bps.go.id
26. BKKBN. (2014). *Kurikulum Diklat Teknis Pengelolaan PIK Remaja/Mahasiswa Bagi Pengelola, Pendidik Sebaya, dan Konselor Sebaya PIK Remaja/Mahasiswa*. Jakarta: BKKBN; 2014. 1–299 p.
27. BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017 Profinsi DKI Jakarta*. 2018;271. Available from: [http://demografi.bps.go.id/phpfiletree/sdki/BahanAjarSDKI2007/Lainnya/Publikasi SDKI 2002-2003/RingkasanSDKI02-03.pdf](http://demografi.bps.go.id/phpfiletree/sdki/BahanAjarSDKI2007/Lainnya/Publikasi%20SDKI%202002-2003/RingkasanSDKI02-03.pdf)
28. BKKBN. (2015). *Menjadi Nyaman Pada Masa Remaja (Keamanan dan Perlindungan)*. Buku 5. Jakarta: BKKBN; 2015. 1–101 p.
29. BKKBN. (2018). *Buku Saku Kegiatan KKN Mahasiswa*. BKKBN; 2018.
30. Musniati, N. (2016). *Determinan Perilaku Merokok Pada Siswi di SMAN 6 Jakarta Tahun 2016*. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka; 2016.
31. Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010. 1–389 p.
32. Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2011. 1–413 p.
33. Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2014. 1–174 p.
34. Setyani, R.A. (2020). *Evidence Based Pengelolaan HIV/AIDS dalam Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2020. 1–108 p.
35. Nopriadi. (2020). *HIV dan AIDS. Buku Ajar*. Emy Leonita E, editor. Pekanbaru: UR Press; 2020. 1–369 p.
36. Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya; 2011. 1–314 p.
37. Katiandagho, D. (2020). *Epidemiologi HIV-AIDS*. Bogor: In Media; 2020. 1–208 p.
16. CDC. (2020). *Youth Risk Behavior Surveillance System (YRBSS)* [Internet]. 2020. Available from: <https://www.cdc.gov/healthyyouth/data/yrbs/index.htm>
17. Hadisaputro, S., & Nizar, M. (2019). *Epidemiologi Manajerial*. Semarang: Universitas Diponegoro; 2019. 1–392 p.

18. Susilowati, T. (2015). *Faktor – faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian HIV dan AIDS di Semarang dan sekitarnya*. J Komun Kesehat. 2015;2(01):1–16.
19. Susilowati, T., Hidayat, S., & Sutini. (2019). *Faktor Internal ODHA yang Berpengaruh Terhadap Ketidaktepatan Konsumsi ARV di Wilayah Semarang*. Magister Hukum Kesehatan UNIKA, Semarang Stikes. Univ Muhamadiyah Semarang. 2019;2:69–73.
20. Susilowati, T., Sofro, M.A., & Bina, S.A. (2018). *Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian HIV/AIDS di Magelang*. Prosidium Seminar Nasional REKAM MEDIS Kesehatan Standar Akreditasi Rumah Sakit Ed 1. 2018;85–95.
21. Alamsyah, A., Ikhtiaruddin., & Purba, C.V.G. (2020). *Mengkaji HIV/AIDS dari Teoritik Hingga Praktik*. Muvid m. B, editor. Indramayu: CV. Adanu Abimata; 2020. 1–84 p.
22. Ariawan I. (1998) *Besar dan Metode Sampel Pada Penelitian Kesehatan*. Depok: Universitas Indonesia; 1998. 1–191 p.
23. Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Kebijakan Program P2, HIV/AIDS dan PIMS*. 2021;1–21.
24. Asfah,W.A., Hamzah, S., & Asrifuddin, A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seks di Kota Manado*. Jurnal Kesmas. 2018;7(4):1–7.
25. Kementerian Kesehatan. (2017). *Progam Pengendalian HIV AIDS dan PIMS Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Kementerian Kesehatan RI. 2017;4247608(021):613–4.
26. Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2020.
27. Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/90/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV*. Kementeri Kesehat RI. 2019;6(1):5–10.
28. Nurhayati., Sudirman., & Afni, N. (2018). *Risk Factors of Incident of HIV / AIDS Infection At*. *J Kolaboratif Sains*. 2018;1(1):795–807.
29. Kementerian Kesehatan RI Dirjen P2P. (2020). *Laporan Teknis Estimasi Jumlah Populasi Berisiko Terinfeksi HIV di Indonesia Tahun 2020*. Populasi. 2020;1–93.

30. Kementerian Kesehatan RI Dirjen P2P. (2021). *Laporan Perkembangan HIV/AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021*. 2021;1–19. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19031800003/cegah-penyalahgunaan-narkoba-kemenkes-ajak-terapkan-germas.html%0Ahttps://www.depkes.go.id/article/view/18030500005/wasp-adai-peningkatan-penyakit-menular.html%0Ahttp://www.depkes.go.id/article/view/1707070>
31. Kementerian Kesehatan RI Dirjen P2P. (2020). *Laporan AIDS 2020*.pdf. 2020.
32. Amelia M, Hadisaputro S, Laksono B, & Anies A. (2016). *Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian HIV/AIDS pada Laki-Laki Umur 25 - 44 Tahun di Kota Dili, Timor Leste*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas [Internet]. 2016;1(1):39–46. Available from: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/3960>
33. Arfan, I., & Hadisaputro, S. (2015). *Faktor Risiko Kejadian HIV/AIDS Pada Remaja 14-24 Tahun*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Borneo Akcaya Jurnal Penelitian dan Pengembangan Borneo Akcaya. 2015;02(1):1–6.
34. Handayani, S., & Eliza, A.I.A. (2018). *Hubungan Peranan Lingkungan Terhadap Kejadian HIV/AIDS*. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr Soetomo. 2018;4(2):134.
35. Handayani, S., & Eliza, A.I.A. (2018). *Hubungan Perilaku Seksual, Pengkonsumsian Narkoba dan Penggunaan Tato dengan Kejadian HIV/AIDS di Ranah Minang Tahun 2018*. Jurnal Sehat Mandiri. 2019;14(2):10–7.
36. Yuliza, W.T., Hardisman, H., & Nursal, D.G.A. (2019). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas. 2019;8(2):376.
37. Inggariwati, I., & Ronoatmodjo, S. (2019). *Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Infeksi HIV pada Pengguna Napza Suntik (Penasun) di DKI Jakarta Tahun 2013 - 2014*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia. 2019;2(2):35–42.
38. Musyarofah, S., Hadisaputro, S., Laksono, B., Sofro, M.A.U., & Saraswati, L.D. (2017). *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian HIV/AIDS pada Wanita (Studi Kasus di Kabupaten Kendal)*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas. 2017;2(1):18.
39. Sumini, S., Hadisaputro, S., Anies, A., Laksono, B., & Sofro, M.A. (2017). *Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian HIV/AIDS pada Pengguna Napza Suntik (Studi Epidemiologi di Kota Pontianak)*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas. 2017;2(1):36.

40. Handayani, F., & Dewi, F.S.T. (2017). *Faktor yang memengaruhi kualitas hidup orang dengan HIV / AIDS di Kota Kupang*. Berita Kedokteran Masyarakat. 2017;33:509–14.
41. Rabrageri, A.K.S., Siswosudarmo, R., & Soetrisno, S. (2017). *Faktor Risiko Transmisi Virus Hiv Pada Ibu Hamil di Papua*. Jurnal Kesehatan Reproduksi. 2017;4(1):23.
42. Lestari, Y. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Pencegahan HIV/AIDS Pada Mahasiswa di Universitas Citra Bangsa dan Stikes Maranatha Kupang*. Universitas Citra Bangsa Kupang; 2020.
43. Agung, S. (2010). *Faktor-Faktor Risiko Penularan HIV/AIDS Pada Laki-Laki dengan Orientasi Seks Heteroseksual dan Homoseksual di Purwokerto*. Mandala Heal. 2010;4(Faktor Risiko Penularan AIDS):113–23.
44. Heriana, C., Amalia, I.S., & Ropii, A. (2017). *Faktor risiko penularan hiv/aids pada ibu rumah tangga pasangan migran di kabupaten kuningan tahun 2017*. Bhakti Husada Kuningan [Internet]. 2017;6(2):50–8. Available from:
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://scholar.google.co.id/schhp%3Fhl%3Did%26authuser%3D4&ved=2ahUKEwiXqZTB5KXwAhWLFh0KHUWODj0QFjAAegQIBhAC&usq=AOvVaw3LCXj6gcnjO4XtghKulsU>
45. UNAIDS. (2021). *Global Factsheets | 2021 HIV and AIDS Estimates Adults and children living with Global Factsheets | 2021 HIV testing and treatment cascade People living with HIV*. Glob Factsheets. 2021;1–2.
46. UNAIDS. (2021). *Fact Sheet 2021 Global HIV Statistics. End AIDS epidemic*. 2021;(June):1–3.
47. UNAIDS. (2022). *Unaid's Global AIDS Update 2022 In Danger*. 2022;
48. Sasmita MT. (2019). *Determinan Perilaku Merokok Mahasiswa Laki-Laki Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta Tahun 2019*. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka; 2009.
49. Sitepu, A.B. (2017). *Universitas Sumatera Utara - Fakultas [Internet]. Universitas Sumatera Utara; 2017. Available from: https://www.usu.ac.id/id/fakultas.html*
50. Husaini., Rahman, F., Marlinae, L., & Rahayu, A. (2017). *Buku Ajar Antropologi Sosial Kesehatan*. Antropologi Sosial Kesehatan. 2017;1–226.
51. Zet, A.H.M., Asdie, A.H., & Mukti, A.G. (2010). *Perilaku Dan Risiko Penyakit Hiv-Aids Di Masyarakat Papua Studi Pengembangan Model Lokal (vaginal, anal, ataupun oral), transfusi darah, jarum AIDS berasal dari Afrika Sub-Sahara*. 3 K. 2010;13(04):206–19.

52. Hastono, S.P. (2001). *Analisis Data*. Depok: Universitas Indonesia; 2001. 1–219 p.
53. Hastono, S.P. (2007). *Analisis Data Kesehatan*. Depok: Universitas Indonesia; 2007. 1–212 p.
54. Luknis, S. (2008). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada; 2008. 1–208 p.
55. Dahlan, S. (2014). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2014. 1–314 p.
56. Widaningsih, I. (2017). *Remaja dan Permasalahannya Sudut Pandang Islam*. Irawan BY, editor. Campustaka; 2017. 1–84 p.
57. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Sutopo, editor. Bandung: Alfabeta; 2019. 1–444 p.
58. Nyandra, M., &Yogeswara, I.B.A. (2018). *Studi Epidemologi HIV/AIDS di Kabupaten Jembrana Bali*. Jurnal Kesehatan Terpadu. 2018;2(2):68–76.
59. Naully, P.G., & Romlah, S. (2018). *Prevalensi HIV dan HBV pada Kalangan Remaja*. Jurnal Kesehatan. 2018;9(2):280.
60. Tuntun, M. (2018). *Faktor Resiko Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)*. Jurnal Kesehatan. 2018;9(3):419.
61. Haryadi, Y., Sumarni, S., & Angkasa, M.P. *Jenis Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (ARV) Pada Pasien HIV/AIDS*. Jurnal Lintas Keperawatan. 2020;1(1).
62. Fitriyaningsih, F., Ersa, C.B., Indriyani, D., & Wirdayanti, W.(2022). *Gambaran Karakteristik Pasien HIV di Poli Rawat Jalan RSUD Raden Mattaher Jambi*. Jurnal Ilm-illmu Terapan Universitas Jambi|JIITUJ|. 2022;6(2):164–72.
63. Irwan, I, & Nakoe, M.R. (2021). *Faktor Resiko Penularan Infeksi Menular Seksual Pada Remaja Kelompok Lelaki Seks Lelaki {LSL}*. Jurnal Heal Sci Gorontalo. 2021;5(1):243–51.
64. Manalu, R.M., Harahap, S.Y, & Sinurat, I. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi HIV Pada Usia Produktif di Komite AIDS HKBP Balige*. Indonesian Trust Heal Journal. 2019;2(2):190–8.
65. Pariaribo, K., Hadisaputro, S., Widjanarko, B., & Sofro, M.A.U. (2017). *Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kepatuhan Terapi Antiretroviral (ARV) pada Pasien HIV/AIDS di RSUD Abepura Jayapura*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas. 2017;2(1):7.
66. Mulyasari, A. *Hubungan Gaya Hidup dengan Status Gizi Remaja di SMK Triguna Utama Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka; 2017.

67. Sujarweni, V.W. (2015). *Statistik untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media; 2015. 1–220 p.
68. Noviana, N. (2013). *Catatan Kuliah Kesehatan Reproduksi & HIV-AIDS*. Ismail T, editor. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2013. 1–105 p.
69. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* [Internet]. 2021. Available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
70. Yusuf, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2017. 1–220 p.
71. Rismalinda. *Buku Ajar Psikologi Kesehatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2017. 1–493 p.